

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
(LKIJP)
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2025**





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS KEPEMUDAAN OLAAHRAGA
DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemda Jl. Teratai Way Mengaku Liwa

Telp. (0728) 21248 Fax. (0728) 21248

Laman: lampungbaratkab.go.id Pos-el: sekretariatdisporaparlb@gmail.com

Liwa, 23Februari 2026

Kepada Yth, Bapak Bupati Lampung Barat
Up. Kepala Bagian Organisasi
Sekretariat Daerah
Kabupaten Lampung Barat
di-
Liwa

Surat Pengantar

Nomor : 556 /26/III.05/2026

No	Naskah Dinas	Banyaknya	Keterangan
1	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung	1	-

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Diterima tanggal

Penerima

Bagian Organisasi , 23/02/2026


WUN NUPRIANI
SEKRETARIS DAERAH

Pengirim

Plt. Kepala Dinas Kepemudaan
Olahraga dan Pariwisata




BERNARIA, S.Sos., M.M.
PEMBINA TK. I
NIP. 197107172000032003

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2026

Kami telah mereviu Laporan Kinerja untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas kepemudaan Olahraga dan Pariwisata. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, ~~terdapat~~ / **tidak** terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Liwa, 23 Februari 2026

Mengetahui,
Plt.Kepala Dinas Kepemudaan
Olahraga dan Pariwsata



BERNARIA, S.Sos., M.M.
PEMBINA TK. I

NIP. 197107172000032003

TIM Internal Reviu Lakip

Dinas Kepemudaan Olahraga
dan Pariwsata

2 Eva Oktarina, S.Pd., M.M.
Kabid Kepemudaan

3 Edwar, S.Pd.Sd., M.M.
Kabid Keolahragaan

4 RIADY ANDRIANTO, S.H
Kabid Pemasaran
Pariwisata Ekonomi Kreatif

5 HIMAYA SAPUTRA, S.H
Kabid Pengembangan
Destinasi Dan Kelembagaan
Pariwisata.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan ridhonya, dengan semangat untuk reformasi maka telah disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kepemudaan, Pariwisata, dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 sesuai dengan yang direncanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan laporan perencanaan operasional tahunan sebagai tolak ukur pertanggungjawaban APBD berikut penilaian kinerja selama 1 (satu) tahun anggaran, dalam rangka untuk melaksanakan tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 24 Tahun 2023.

Akhir kata, semoga kita semua dapat mewujudkan segala apa yang telah direncanakan, sebagaimana apa yang telah dicita-citakan bersama. Kami harapkan saran dan kritik untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kepemudaan, Pariwisata, dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat di tahun mendatang.

Plt. Kepala Dinas Kepemudaan
Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Lampung Barat,



BERNARIA, S.Sos., M.M.
PEMBINA TK. I
NIP. 197107172000032003

IKHTIAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun. Disamping Laporan Keuangan Tahunan yang secara rutin disusun pada akhir tahun anggaran, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disusun evaluasi kinerja masing-masing instansi pemerintah dalam pencapaian kegiatan pada setiap tahunnya, atau yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Dalam proses pencapaian tujuan, secara umum Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melaksanakan 6 (enam) program, 14 (empat belas) kegiatan dan 37 (tiga puluh tujuh) sub kegiatan yang menunjang pencapaian tujuan dan sasaran kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat. Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat selama tahun 2025 telah terpenuhi, yang pengukurannya telah berpedoman pada sasaran, indikator, target yang ditetapkan, realisasi dan pencapaian target.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2025 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat mempunyai anggaran Belanja dengan jumlah total sebesar Rp. 7.142.510.606,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.775.296.584,- dengan persentase keuangan (94,86%) .

Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, keberadaan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan dan pencapaian sasaran-sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan pada penetapan kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat 2025. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai kontrak kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat kepada Bupati Lampung Barat. Capaian kinerja yang diperoleh merupakan capaian kinerja yang optimal, yang dapat dilaksanakan dan selalu akan ditingkatkan kinerjanya dari tahun-ketahun.

Dengan menyusun LKjIP tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Strategis Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAREKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tugas dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	3
D. Peran Strategis Perangkat Daerah.....	5
E. Isu Strategis Perangkat Daerah	5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja.....	7
a. Strategi dan Arah Kebijakan	7
b. Perjanjian Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	9
c. Target Kinerja Menurut Renstra.....	19

BAB III KAPASITAS ORGANISASI

A. Analisis Sumber Daya Manusia.....	28
B. Analisis Sarana Prasarana.....	30
C. Analis Dokumen Pelaksanaan Anggaran 2023.....	30

BAB IV AKUNTABILITAS PEMERINTAH

A. Tindak Lanjut LHE.....	33
B. Capaian Kinerja.....	36
B. Perbandingan Kinerja.....	48
C. Realisasi Anggaran.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
--------------------	----

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA 2024 DAN PERUBAHANNYA DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mengetahui kemampuan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut untuk melaksanakan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dikembangkan sistem pelaporan akuntabilitas kinerja yang mencakup indikator, metode, mekanisme dan tata cara pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Perwujudan kewajiban instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan sasaran dan tujuan organisasi dalam yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Berkenaan dengan upaya penguatan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat sebagai pelaksana urusan pemerintahan berkewajiban menyampaikan laporan berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan dan program selama kurun waktu 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2025 ini adalah sebagai

wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan Dinas. Tujuannya sebagai pedoman dan acuan agar dalam mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi yang dapat dinilai secara objektif. Dengan sasaran yang jelas, terarah dan berwawasan masa depan diharapkan dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan seluruh *stake holders* dengan baik, transparan dan akuntabel.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 ini juga bertujuan untuk memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Penerimaan Belanja Daerah (APBD) melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025. Sebagai wujud pertanggungjawaban, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP mencakup pencapaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Bupati terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan, Dinas dengan tujuan mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (*Good Governance*).

B. TUGAS dan FUNGSI

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Untuk melaksanakan

tugas sebagaimana dimaksud Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- d. pelaksanaan administrasi; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 4 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah selanjutnya dijabarkan dengan Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 24 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Lampung Barat.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan susunan organisasi perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat. Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;

Sekretariat, terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Kelompok Jabatan fungsional
- b. Bidang Kepemudaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Olahraga membawahi, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

- Pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat mengacu pada Renstra 2023-2026, dan RPD 2023-2026 Lampung Barat, untuk mencapai tujuan dan sasaran dilakukan pelaksanaan program dan kegiatan. Susunan struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kabupaten Lampung Barat dapat penulis gambarkan pada bagan berikut:



Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mempunyai peran yang cukup strategis untuk mencapai misi peningkatan potensi dan daya saing daerah, dan mempunyai tugas melaksanakan urusan wajib Kepemudaan dan Olahraga serta urusan Pilihan pariwisata. Pada tahun 2025 untuk kinerja urusan wajib Kepemudaan dan Olahraga, ada 178 pemuda berprestasi, untuk pencapaian atlet berprestasi Lampung Barat tahun 2025 mencapai 49 atlet, prestasi ini didapat di Tingkat Provinsi dan nasional.

Untuk urusan Pilihan pariwisata, pada tahun 2025 tingkat kunjungan mencapai 1.103.753 wisatawan. Jumlah ini dicapai karena kegiatan promosi wisata telah berjalan dengan baik dan destinasi-destinasi wisata telah dikelola dengan baik pula. Selain itu, di tahun 2025 telah dilaksanakan dua pelatihan dan pendampingan untuk pengelola destinasi wisata. Diharapkan dengan pelatihan-pelatihan ini kualitas pengelola destinasi wisata bisa menjadi lebih baik.

E. ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Isu-isu strategis bidang pemuda olahraga adalah sebagai berikut;

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kepemudaan dan olahraga.
- b. Memasyarakatkan olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi di Lampung Barat.
- c. Membangun prestasi olahraga sampai tingkat nasional.

- d. Pengembangan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan

Isu-isu strategis bidang sarana prasarana adalah sebagai berikut;

- a. Mengembangkan sarana dan prasarana kegiatan pemuda, olahraga, dan pariwisata.
- b. Meningkatnya koordinasi antar lembaga/asosiasi terkait
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di bidang Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata

Isu-isu strategis sektor pariwisata adalah sebagai berikut;

- a. Terdapat berbagai potensi daya tarik wisata baik alam, wisata agro, ekowisata, wisata budaya dan wisata minat khusus, namun belum semua terkelola secara baik. Daya tarik wisata yang baru dikelola adalah Kawasan Wisata Terpadu (KWT) Seminung Lumbok Resort, objek wisata rest area, dan arung jeram Sumber Jaya, sedangkan potensi daya tarik wisata lainnya baru dalam taraf survei.
- b. Masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur
- c. Fasilitas pendukung wisata, baik berupa akomodasi maupun rumah makan dan cinderamata yang masih minim.
- d. Masih lemahnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (*information and communication technology/ICT*) sebagai sarana pemasaran dan promosi.
- e. Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata yang menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata masih belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

a) Strategi dan Arah Kebijakan :

Strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, selain dirancang untuk merespon isu strategis juga dirancang dengan mengakomodir Rencana Pembangunan Daerah. Adapun Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat pada setiap Sasaran adalah sebagaimana pada tabel berikut.

**Tabel 2.1 Strategi dan Kebijakan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Lampung Barat**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Pertumbuhan Pemuda Prestasi	Meningkatkan Pertumbuhan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan IPP (Indeks Pembangunan Pemuda) dan prestasi atlet ditingkat nasional	Merancang program fasilitasi bagi pemuda dan pembinaan atlet
Meningkatnya Sektor Pariwisata	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Peningkatan atraksi, aksesibilitas dan amenitas wisata	Pembinaan bagi SDM pengelola destinasi wisata

Sumber : Renstra Disporapar 2023-2026

Strategi dan kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 disusun sebagai penjabaran operasional dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra serta dirumuskan dalam Tabel Strategi dan Kebijakan di atas. Perumusan strategi ini mempertimbangkan capaian kinerja tahun

sebelumnya, dinamika pembangunan daerah, serta tantangan pada sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

Pada urusan kepemudaan dan olahraga, strategi diarahkan pada peningkatan kualitas pembangunan pemuda melalui optimalisasi capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) serta peningkatan prestasi atlet di tingkat provinsi dan nasional. Pendekatan yang dilakukan menitikberatkan pada penguatan kolaborasi dengan Organisasi Kepemudaan HIPMI, IKPM, GIP ANSOR, IPPNU, PEMUDA MUHAMMADIYAH, PPI, satuan pendidikan, serta organisasi olahraga seperti KONI, BAPOPSI dan IGORNAS. Selain itu, peningkatan kompetensi pelatih dan pembinaan atlet secara berjenjang menjadi fokus untuk memastikan keberlanjutan prestasi olahraga daerah.

Pada sektor pariwisata, strategi difokuskan pada peningkatan daya saing destinasi melalui pengembangan atraksi, aksesibilitas, dan amenitas wisata. Kebijakan yang ditempuh diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan destinasi, penguatan promosi dan pemasaran, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola wisata. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi strategi tersebut diukur melalui Indikator Kinerja Utama, yaitu jumlah pemuda berprestasi, jumlah atlet berprestasi, jumlah kunjungan wisatawan, dan rata-rata lama tinggal wisatawan. Indikator tersebut menjadi dasar evaluasi efektivitas program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2025.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut, pada Tahun 2025 dilaksanakan 6 (enam) program yang dijabarkan ke dalam 14 (empat belas) kegiatan dan 37 (tiga puluh tujuh) sub kegiatan termasuk kegiatan rutin, dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.142.510.606,-. Penganggaran difokuskan pada kegiatan yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja utama.

Dengan demikian, strategi dan kebijakan yang ditetapkan tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja perangkat daerah secara akuntabel.

b) Perjanjian Kinerja dan Kerangka Pendanaan :

Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 antara Kepala Dinas Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan Bupati Lampung Barat terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 4 Indikator Kinerja yang didukung oleh 6 program 14 kegiatan dan 37 Sub kegiatan penunjang.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja
Dinas Kepemudaan Olahraga dan pariwisata tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan prestasipemuda dan olahraga	Jumlah pemuda yang berprestasi	Orang	155
		Jumlah atlet berprestasi	Orang	30
2	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Rata-rata Lama Tinggal	Hari	2
		Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	185.631

Sumber : Renstra Disporapar 2023-2026

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan pariwisata tahun 2025

NO	SASARAN/ KINERJA	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET				SUMBER DATA	DEFINISI OPERASIONAL
				2023	2024	2025	2026		
1	Meningkatkan Pertumbuhan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah pemuda yang berprestasi	Jumlah Pemuda Berprestasi tahun N	125	140	155	177	Bidang Pemuda	Jumlah pemuda berprestasi Lampung Barat usia 16-30 tahun yang mempunyai prestasi tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.
		Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Atlet Berprestasi tahun N	25	27	30	35	Bidang Olahraga, KONI	Jumlah atlet berprestasi Lampung Barat yang mempunyai prestasi tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.
2	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Angka Kunjungan Wisatawan ke Lampung Barat pada tahun N	153.414	168.755	185.631	204.194	Bid Destinasi Bid,Pemasaran, Pokdarwis	Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke destinasi-destinasi wisata Lampung Barat berdasarkan laporan Pokdarwis tiap bulan.
		Rata-rata Lama Tinggal	Rata-rata lama menginap = Jumlah total malam kamar / Jumlah total pemesanan.	1.5	2	2	2	Bid Destinasi, Bid,Pemasaran, PHRI, Pokdarwis	Rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di hotel, wisma, losmen, hostel di Lampung Barat.

Sumber : Renstra Disporapar 2023-20

Tabel 2.3
Kerangka Pendanaan Dinas Kepemudaan Olahraga
dan pariwisata tahun 2025

URAIAN	KUA PPAS	RKA	APBD 2025 Hasil Bahas DPRD	DPA PENGESAHAN	PERUBAHAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.736.537.090,00	4.689.138.557,00	3.945.695.190,00	3.945.695.190,00	3.414.570.728,00
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	52.780.000,00	52.912.000,00	74.279.800,00	74.279.800,00	61.107.800,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	18.349.000,00	18.493.000,00	18.493.000,00	18.493.000,00	24.357.800,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	6.140.000,00	6.132.000,00	4.299.000,00	4.299.000,00	3.349.600,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	7.467.000,00	7.468.000,00	5.248.000,00	5.248.000,00	5.073.800,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	3.582.000,00	3.578.000,00	2.903.000,00	2.903.000,00	2.571.000,0

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.516.000,00	3.516.000,00	2.926.000,00	2.926.000,00	2.625.200,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.565.000,00	3.582.000,00	18.012.000,00	18.012.000,00	10.126.000,00
Administrasi Keuangan Perangkat	3.224.001.530,00	3.923.612.797,00	3.220.174.530,00	3.220.174.530,00	2.839.784.368,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.202.016.530,00	3.902.025.797,00	3.202.016.530,00	3.202.016.530,00	2.823.855.768,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.180.000,00	5.155.000,00	5.105.000,00	5.105.000,00	4.665.000,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan	7.835.000,00	7.527.000,00	7.963.000,00	7.963.000,00	6.251.200,00
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	8.970.000,00	8.905.000,00	5.090.000,00	5.090.000,00	5.012.400,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.770.000,00	16.530.000,00	6.410.000,00	6.410.000,00	7.200.000,00
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1.770.000,00	1.530.000,00	1.410.000,00	1.410.000,00	2.200.000,00

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	15.000.000,00	15.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	284.037.160,00	282.683.360,00	294.909.460,00	294.909.460,00	204.271.960,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11.687.160,00	10.189.360,00	11.043.960,00	11.043.960,00	11.043.960,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	36.086.000,00	36.230.000,00	54.274.00,00	54.274.00,00	54.274.00,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.560.000,00	4.560.000,00	4.560.000,00	4.560.000,00	4.560.000,00
Fasilitasi Kunjungan Tamu	6.384.000,00	6.384.000,00	7.344.000,00	7.344.000,00	17.024.000,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	225.320.000,00	225.320.000,00	217.687.500,00	217.687.500,00	117.370.000,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	73.700.000,00	111.479.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00
Pengadaan Mebel	26.000.000,00				
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	47.700.000,00	111.479.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	153.256.200,00	148.671.400,00	158.671.400	158.671.400	179.456.600,00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	57.720.000,00	57.720.000,00	57.720.000,00	57.720.000,00	57.720.000,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	88.036.200,00	83.451.400,00	93.451.400,00	93.451.400,00	114.236.600,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	167.150.000,00	153.250.000,00	175.250.000,00	175.250.000,00	106.750.000,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	146.900.000,00	124.900.000,00	146.900.000,00	146.900.000,00	78.400.000,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan	20.250.000,00	28.350.000,00	28.350.000,00	28.350.000,00	28.350.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	434.407.000,00	503.855.000,00	396.183.800,00	396.183.800,00	304.450.000,00

Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	434.407.000,00	503.855.000,00	396.183.800,00	396.183.800,00	304.450.000,00
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	103.731.000,00	51.506.000,00	34.506.000	34.506.000	19.416.400,00
Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	178.891.000,00	207.748.000,00	222.748.000,00	222.748.000,00	179.474.400,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	151.785.000,00	178.930.000,00	138.929.800,00	138.929.800,00	p105.559.200,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASIT AS DA Y A SAING KEOLAHRAGAAN	1.330.435.200,00	1.516.279.600,00	1.474.491.200,00	1.474.491.200,00	1.380.495.800,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	82.045.000,00	202.672.400,00	120.680.000,00	120.680.000,00	117.520.000,00

Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	82.045.000,00	202.672.400,00	120.680.000,00	120.680.000,00	117.520.000,00
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.049.655.200,00	1.083.432.000,00	1.141.011.200,00	1.141.011.200,00	991.710.800,00
Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	1.049.655.200,00	1.083.432.000,00	1.141.011.200,00	1.141.011.200,00	991.710.800,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	198.735.000,00	230.175.200,00	212.800.000,00	212.800.000,00	271.265.000,00
Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	198.735.000,00	230.175.200,00	212.800.000,00	212.800.000,00	271.265.000,00
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.087.782.760,00	4.429.890.688,00	1.194.830.778,00	1.194.830.778,00	1.120.254.178,00
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.087.782.760,00	4.429.890.688,00	1.194.830.778,00	1.194.830.778,00	1.120.254.178,00

Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	610.225.690,00	749.500.690,00	729.500.690,00	729.500.690,00	719.443.090,0
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	256.984.070,00	2.357.825.498,00	296.480.088,00	296.480.088,00	273.609.088,00
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	35.052.000,00	50.710.000,00			
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	185.521.000,00	1.271.854.500,00	168.850.000,00	168.850.000,00	127.202.000,00
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	704.373.400,00	2.115.380.700,00	788.385.400,00	788.385.400,00	711.104.900,00
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	704.373.400,00	2.115.380.700,00	788.385.400,00	788.385.400,00	711.104.900,00
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	41.384.400,00	114.369.700,00	35.603.400,00	35.603.400,00	33.513.400,00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	539.312.000,00	1.859.713.000,00	691.085.000,00	691.085.000,00	638.279.500,00

Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	123.677.000,00	141.298.000,00	61.697.000,00	61.697.000,00	39.312.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	75.860.000,00	68.581.500,00			211.635.000,00
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	75.860.000,00	68.581.500,00			211.635.000,00
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	75.860.000,00	68.581.500,00			
Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI					211.635.000,00
Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata					

sfmber : DPA Disporapar 2025

c) Target Kinerja Tahun 2025 Menurut Renstra:

Indikator kinerja adalah merupakan pengukuran kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam kurun waktu 4 (empat) tahun periode Rencana Strategis tahun 2023-2026 sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026. Pengukuran kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan/atau kegagalan dari pelaksanaan pelayanan kedinasan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, yang secara operasional dilaksanakan setiap tahun melalui program dan kegiatan. Pencapaian indikator kinerja ditunjukkan dengan pencapaian *outcome* program Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada periode Rencana Strategis dapat dicapai. Berikut indikator sasaran dan target Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

No	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Realisasi Capaian Kinerja RKPD (Renja) s/d Tahun Lalu (2025)	
			K	RP
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			

	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA			
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	75,3 POIN	3.220.245.83 7
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	24 Dokumen	61.100.800
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 dokumen	24.350.800
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	3.349.600
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	5.073.800
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 dokumen	2.571.000
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 dokumen	2.625.200
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Laporan	10.126.000

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	13.004.400
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4 Dokumen	2.698.072.917
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	29 Orang/Bulan	2.682.144.517
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	4.665.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	1 Laporan	6.251.000
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	2 dokumen	5.012.400
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			2.200.000
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	2.200.000
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat	2 orang	0
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			201.439.247

	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik	12 Paket	11.043.960
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	22 paket	54.274.000
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 dokumen	4.560.000
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	12 laporan	17.018.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan	114.543.287
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		1	15.878.550
	Pengadaan Mebel	jumlah mebel yang diadakan	0 unit	
	Pengadaan Peralatan mesinlainnya	jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan	1 unit	15.878.550
	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah			139.341.876
	penyediaan jasa Surat menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 laporan	7.500.000

	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan	22.640.276
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan	109.201.600
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			102.212.447
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 unit	73.951.447
	Pemeliharaan /rehabilitas Gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitas	1 Unit	28.261.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Jumlah Pemuda berprestasi	0,21	294.665.000
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota			294.665.000

	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	15 orang	99.154.200
	Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota		15 orang	176.379.400
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota		20 orang	19.131.400
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase Jumlah Atlit berprestasi	15 %	1.359.840.00 5
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			113.214.205
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	236 unit	113.214.205
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			984.450.800

	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	1 dokumen	984.450.800
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			262.175.000
	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	1 Dokumen	262.175.000
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA			
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase pengelolaan destinasi pariwisata dan Jumlah desa wisata	34%	986.595.897
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			986.595.897
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	3	615.991.914

	Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	6 Unit	243.786.983
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	0	
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2 laporan	126.817.000
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		75	708.729.845
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			708.729.845
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1	38.956.000
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3	638.000.500

	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1	31.773.345
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAKI	Persentase Pelaku Ekraf yang dibina	25	205.220.000
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar			205.220.000
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	40	205.220.000

BAB III

KAPASITAS ORGANISASI

A. ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA

Dukungan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, berpengetahuan serta memiliki pengalaman dalam mengelola suatu organisasi atau lembaga diperlukan agar dapat organisasi atau lembaga berjalan secara optimal merupakan hal yang sangat diperlukan. Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi akan sangat ditentukan oleh kinerja sumber daya manusia yang ada dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Sebagai salah satu perangkat kerja Pemerintah Kabupaten Lampung Barat, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat didukung oleh sejumlah personil atau pegawai. Berdasarkan komposisi dan jumlah personil lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2025 bisa dikatakan tidak ideal, tidak terisinya posisi fungsional perencanaan, keuangan dan fungsional kepemudaan dan fungsional pariwisata membuat kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata kurang maksimal. Karena itu perlu penambahan pegawai untuk posisi-posisi yang kosong agar kinerja bisa menjadi maksimal. Secara umum SDM Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tergambar pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Menurut Golongan

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1				1
2	Sekretariat	1	5			6
3	Bidang Pemuda	1	4			5
4	Bidang Olahraga	1	3			4
5	Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif		3	0		3
6	Bidang Kelembagaan dan Destinasi Wisata		6	1		7
7	UPT		2	1		3

Sumber : Kepegawaian Disporapar

Berdasarkan tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Unit kerja	Pendidikan							Jumlah
		S2	S1	DIV	DIII	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Dinas	1							1
2	Sekretariat	1	4			1			6
3	Bidang Pemuda	1	3			1			5
4	Bidang Olahraga	1	3						4
5	Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif	1	1		1				3
6	Bidang Kelembagaan dan Destinasi Wisata	2	3			2			7
7	UPT		2			1			3

Sumber : Kepegawaian Disporapar

B. ANALISIS SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana pendukung Lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, sampai dengan tahun 2025 adalah sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Bangunan kantor dan tanah	2	Unit
2	Kendaraan operasional roda 4	3	Unit
3	Kendaraan operasional roda 2	5	Unit
4	Komputer	8	Unit
5	Mesin tik	1	Unit

6	Meja kerja	33	Unit
7	Kursi kerja 1 biro	25	Unit
8	Lemari arsip kayu	5	Unit
9	Rak arsip kayu	3	Unit
10	Kursi ½ Biro	6	Unit
11	Filling cabinet	13	Unit
12	Brankas	1	Unit
13	Kendaraan operasional roda 3	1	Unit

Sumber : Pengurus barang Disporapar

Fasilitas kantor dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sudah mendukung kegiatan Dinas. Kendaraan operasional untuk kegiatan olahraga dan kempemudaan, alat-alat olahraga, dan fasilitas seperti *drone* untuk kegiatan pembuatan promosi wisata semua dalam keadaan baik. Pemeliharaan kendaraan, alat dokumentasi dan sarana prasarana olahraga seperti lapangan bola, dan tenis dilakukan secara rutin tiap bulan.

C. ANALISIS DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2024

Dokumen pelaksanaan perubahan anggaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata tahun 2025 setelah perubahan Rp. 7.142.510.606,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4 DPPA Rekapitulasi Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran
Belanja Operasi		
1	Belanja Pegawai	Rp2.823.855.768,00
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp3.109.142.750,00
3	Belanja Hibah	Rp1.123.000.000,00
Belanja Modal		
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp59.987.000,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp26.525.088,00
Jumlah		Rp7.142.510.606,00

Sumber : DPA Disporapar Tahun 2025

Tabel 3.5 Rencana Realisasi Penerimaan dan Penarikan Tahun 2025

Rencana Realisasi Penerimaan per Bulan*) (Rp)		Rencana Realisasi Rencana Penarikan Dana per Bulan*) (Rp)	
Januari	Rp13.850.000,00	Januari	Rp334.249.635,00
Februari	Rp8.350.000,00	Februari	Rp497.561.911,00
Maret	Rp9.350.000,00	Maret	Rp651.899.247,00
April	Rp8.850.000,00	April	Rp881.175.549,00
Mei	Rp8.350.000,00	Mei	Rp753.619.787,00
Juni	Rp20.850.000,00	Juni	Rp824.746.726,00
Juli	Rp19.850.000,00	Juli	Rp982.123.321,00
Agustus	Rp18.850.000,00	Agustus	Rp280.585.216,00
September	Rp8.350.000,00	September	Rp644.950.716,00
Oktober	Rp8.350.000,00	Oktober	Rp619.769.215,00
November	Rp13.350.000,00	November	Rp438.746.343,00
Desember	Rp37.850.000,00	Desember	Rp233.082.940,00
Jumlah	Rp176.200.000,00	Jumlah	Rp7.142.510.606,00

Sumber : DPA Disporapar Tahun 2025

Tabel 3.6 DPPA Pendapatan Tahun 2025

Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah
	Volume	Satuan	Tarif/Harga	
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata				Rp176.200.000,00
PENDAPATAN DAERAH				Rp176.200.000,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				Rp176.200.000,00
Retribusi Daerah				Rp176.200.000,00
Retribusi Jasa Usaha				Rp176.200.000,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila				Rp125.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila				Rp125.000.000,00
:: Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila				Rp125.000.000,00
::: Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa (Seminung Lumbok Resort)				Rp40.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	1	Tahun	1 Tahun	Rp40.000.000,00
::: Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa (Wisma Sindalapai)				Rp85.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	1	Tahun	1 Tahun	Rp85.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga				Rp41.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga				Rp41.000.000,00
:: Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga				Rp41.000.000,00
::: Lapangan Pemda				Rp0,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1	Tahun	1 Tahun	Rp0,00
::: Lapangan tenis				Rp3.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1	Tahun	1 Tahun	Rp3.000.000,00
::: Masuk Seminung Lumbok Resort				Rp35.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1	Tahun	1 Tahun	Rp35.000.000,00
::: Sewa Perahu Karet				Rp3.000.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1	Tahun	1 Tahun	Rp3.000.000,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah				Rp10.200.000,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah				Rp10.200.000,00
:: Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah				Rp10.200.000,00
Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah
	Volume	Satuan	Tarif/Harga	
::: Retribusi Sewa Rumah Dinas Type 32, Type 54, dan Type 70				Rp10.200.000,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1	Tahun	1 Tahun	Rp10.200.000,00
Jumlah				Rp176.200.000,00

Sumber : DPA Disporapar Tahun 2025

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

A. TINDAK LANJUT LHE 2025

Sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat secara konsisten menindaklanjuti rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun sebelumnya. LHE SAKIP menjadi instrumen penting dalam mengidentifikasi kelemahan, celah perbaikan, serta peluang peningkatan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja perangkat daerah. Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk komitmen terhadap penguatan manajemen kinerja yang berorientasi pada hasil. Tabel berikut ini menyajikan tindak lanjut yang telah kami lakukan atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun sebelumnya.

**Tabel 4.1 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWASATA**

NO	REKOMENDASI LHE	RENCANA TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS
1	Menjadikan hasil pencapaian kinerja pegawai sebagai dasar pemberian/pengurangan Tunjangan Kinerja pegawai serta memaksimalkan penerapan Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 11 Tahun 2025 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara sebagai dasar pemberian TPP.	Pemberian reward and punishment terhadap pegawai Disporapar Lambar sesuai dengan Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 11 Tahun 2025 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara sebagai dasar pemberian TPP.	Pemotongan TTP dan pemberian tunjangan kinerja sesuai Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 11 Tahun 2025	Tahun 2025	Kepala Dinas, Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Telah melakukan pemotongan TTP bagi pegawai yang tidak masuk kerja, telat masuk kerja, pulang kerja sebelum waktu kerja selesai dan memberikan tunjangan yang sesuai bagi pegawai yang menjadi Plh
2	Membentuk dan Menyusun SK Tim Evaluator Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Kempemudaan Olahraga dan Pariwisata	Menyusun SK Tim Evaluator Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Tersusunnya SK Tim Evaluator Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Tahun 2025	Kepala Dinas	Telah terusunnya SK Tim Evaluator Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3	Melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pegawai Internal (AKIP) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Keputusan Inspektur Kabupaten Lampung	Akan dilakukan pembahasan internal	Akan memastikan evaluasi AKIP sesuai dengan pedoman teknis yang telah ditetapkan	Tahun 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Perencanaan	pembahasan internal

	Barat No ; 700/08/KTPS/II/2024 Tanggal 3 Januari 2024					
--	---	--	--	--	--	--

B. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pencapaian IKU Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025 secara ringkas di tunjukan oleh Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tabel Capaian IKU Tahun 2023-2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah pemuda yang berprestasi	125	25	140	176	155	178
		Jumlah atlet berprestasi	25	137	27	71	30	49
2	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Rata-rata Lama Tinggal	1.5	3	2	2	2	2
		Jumlah Kunjungan Wisatawan	153.414	1.390.853	168.755	1.049.796	185.631	1.103.753

Sumber: Renstra Disporapar 2023-2026

Jumlah Pemuda Berprestasi :

Capaian indikator pemuda berprestasi telah memenuhi target dengan realisasi sebanyak 178 pemuda dari target 155 pemuda atau sebesar 114,84%. Realisasi tersebut menunjukkan capaian yang melampaui target dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam indikator ini, yang dimaksud dengan pemuda berprestasi adalah pemuda

berusia 16–30 tahun yang memperoleh penghargaan atau pengakuan atas prestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional Maupun Internasional pada bidang kepemudaan, kewirausahaan, sosial kemasyarakatan, seni dan budaya, lingkungan hidup, olah raga, maupun bidang lainnya yang dibuktikan dengan dokumen resmi seperti piagam, sertifikat, atau surat keputusan dari lembaga/penyelenggara yang berwenang. Capaian indikator ini didukung oleh beberapa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, antara lain:

1. Kegiatan Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten

Kegiatan Pemuda Pelopor merupakan salah satu program dalam menjaring dan mendorong lahirnya pemuda inovatif di Kabupaten Lampung Barat. Melalui kegiatan ini dilakukan seleksi dan pembinaan terhadap pemuda yang memiliki inovasi dan kontribusi nyata pada berbagai bidang, antara lain bidang kewirausahaan, bidang sosial kemasyarakatan, bidang seni dan budaya, bidang lingkungan hidup, bidang lainnya yang relevan dengan pembangunan daerah. Objek kegiatan ini adalah pemuda Kabupaten Lampung Barat yang memiliki karya, inovasi, atau aktivitas sosial yang berdampak bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang apresiasi, meningkatkan motivasi pemuda di tengah masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, organisasi kepemudaan seperti HIPMI, IKPM, GIP ANSOR, IPPNU, PEMUDA MUHAMMADIYAH, PPI turut berperan dalam melakukan sosialisasi kegiatan, menjaring calon peserta, serta memberikan rekomendasi terhadap pemuda potensial. Organisasi kepemudaan tersebut juga menjadi mitra strategis dalam pembinaan awal sebelum proses seleksi tingkat Kabupaten.

Selain itu, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung berperan dalam penyelenggaraan seleksi lanjutan di tingkat Provinsi, penyusunan pedoman teknis, serta pemberian pembinaan dan evaluasi terhadap peserta yang mewakili Kabupaten. Sinergi antara pemerintah Kabupaten, organisasi kepemudaan, dan pemerintah Provinsi memastikan proses seleksi berjalan

objektif dan berjenjang. Melalui tahapan seleksi, verifikasi lapangan, hingga penetapan pemenang, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan pemuda pelopor tingkat Kabupaten, tetapi juga mempersiapkan peserta untuk mengikuti seleksi di tingkat Provinsi. Hasil dari kegiatan ini berkontribusi terhadap jumlah pemuda berprestasi yang tercatat dalam indikator kinerja. Berikut peserta pemuda pelopor hasil seleksi tingkat Kabupaten.

Tabel 4.3 Pemuda Pelopor Lampung Barat Tahun 2025

No	Nama	Bidang Kepeloporan	Judul
1	Fahrudin	Bidang kewirausahaan	Wirusaha adalah langkah awal untuk hal lebih besar (sekolam kopi)
2	Detty Oci Serlina	Bidang sosial kemasyarakatan	Smart education (terapi anak berkebutuhan khusus)
3	Rika Kurniawan	Bidang seni dan budaya	Uloh Jadi (topeng sekuran dari limbha kertas)
4	Pranaldo Gunawan	Bidang lingkungan hidup	Advokasi dan edukasi penambang pasir Pekon Kubu Perahu
5	Panji Asmara Bangun	Sosial kemasyarakatan	Pesagi Hapkindo dan Taekwondo (klub bela diri ramah anak sebagai wadah prestasi di Lampung Barat)

2. Kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP)

Dukungan terhadap capaian indikator juga berasal dari kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, kapasitas kepemimpinan, serta jejaring pemuda antar daerah. Peserta kegiatan ini berasal dari organisasi kepemudaan yang menjadi mitra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata; dan masyarakat umum yang memenuhi persyaratan administrasi dan kompetensi melalui proses seleksi terbuka.

Dalam kegiatan ini, organisasi kepemudaan berperan dalam memberikan rekomendasi peserta, melakukan pembinaan awal, serta mendukung

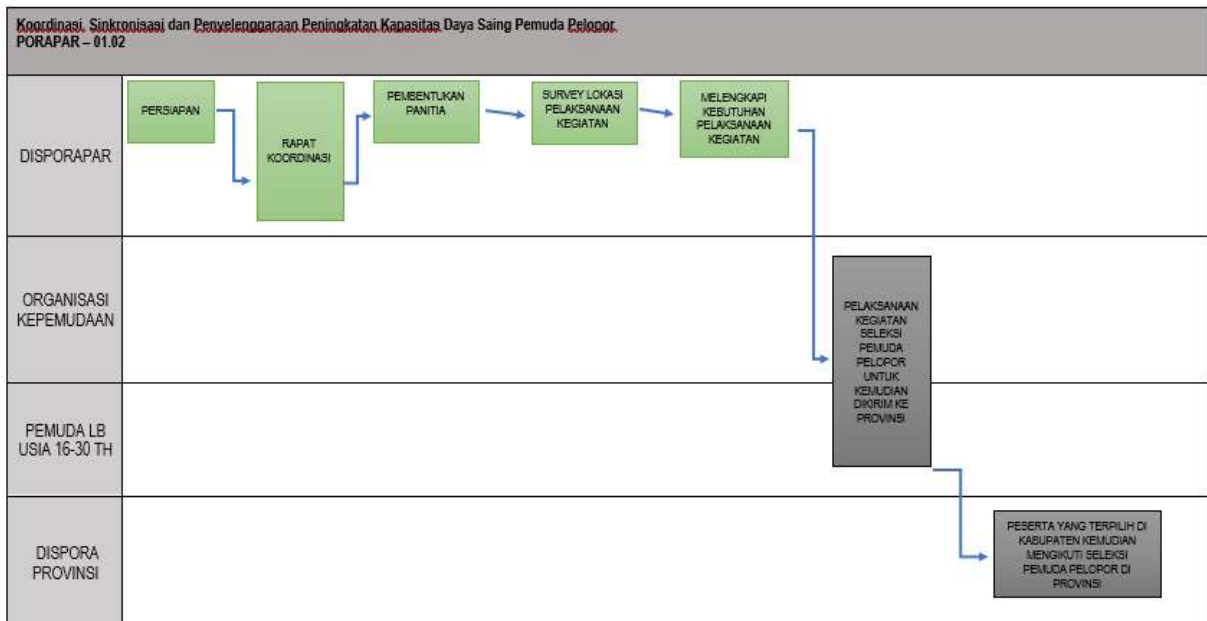
kesiapan administrasi dan kapasitas calon peserta. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat bertindak sebagai fasilitator seleksi tingkat kabupaten dan pengusul peserta ke tingkat Provinsi. Selanjutnya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung memiliki peran dalam melakukan seleksi lanjutan, pembekalan peserta, koordinasi dengan provinsi tujuan, serta penetapan peserta resmi yang mewakili Provinsi Lampung dalam program pertukaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Pemuda Pelopor dan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi menunjukkan adanya sinergi antara pemerintah Kabupaten, organisasi kepemudaan, dan pemerintah Provinsi dalam mendorong lahirnya pemuda berprestasi. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas ruang partisipasi pemuda, tetapi juga capaian pada indikator jumlah pemuda berprestasi dalam dokumen kinerja perangkat daerah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan bidang kepemudaan, perlu dijelaskan alur proses bisnis antar pihak yang terlibat dalam setiap tahapan kegiatan. Uraian ini dimaksudkan untuk menunjukkan mekanisme kerja, peran masing-masing pemangku kepentingan, serta keterkaitan antar tahapan mulai dari perencanaan hingga pelaporan, sehingga kontribusi kegiatan terhadap pencapaian indikator pemuda berprestasi dapat dipahami secara sistematis dan terukur.

Bagan 4.1

Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota



Sumber : Proses Bisnis Disporapar

Dari bagan proses bisnis dapat dilihat bahwa para peserta yang mengikuti kegiatan seleksi pemuda pelopor melibatkan organisasi kepemudaan dan umum. Organisasi kepemudaan mengirimkan kader-kader yang dianggap mempunyai prestasi ataupun inovasi, untuk umum dilakukan sosialisasi tingkat Kecamatan. Untuk kegiatan pemuda pelopor, Lampung Barat berhasil mengirimkan lima wakil untuk bersaing di tingkat Provinsi.

Pada tahun 2025 Disporapar mengadakan seleksi pada 10-14 Agustus 2025 di Hotel Permata, seleksi lima bidang kepeloporan masih menjadi fokus utama meliputi Agama, Sosial, dan Budaya. Lalu, Pengelolaan SDA, Lingkungan, dan Pariwisata, Pendidikan, Pangan serta Inovasi dan Teknologi. Kegiatan tahun 2025 berhasil menjaring empat peserta untuk lanjut dalam seleksi tingkat Provinsi.



Dokumentasi kegiatan Pemuda Pelopor

Faktor Pendukung Keberhasilan:

- Kolaborasi dengan organisasi kepemudaan dan sekolah tingkat SMA/SMK menciptakan lingkungan pembinaan yang kondusif.
- Dukungan data pemuda berprestasi yang diperoleh dari sekolah-sekolah turut berkontribusi signifikan dalam pemenuhan target kinerja dinas, khususnya dalam pendataan dan pelaporan capaian.
- Banyaknya pemuda yang memiliki prestasi di berbagai bidang akademik dan non akademik menunjukkan potensi sumber daya manusia kepemudaan yang cukup tinggi, sehingga secara tidak langsung mendukung capaian indikator kinerja.

Faktor Penghambat:

- Sebagian besar pemuda berprestasi yang tercatat bukan merupakan hasil langsung dari program pembinaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga, melainkan berasal dari data prestasi yang dihimpun dari sekolah, sehingga keberhasilan program

belum sepenuhnya mencerminkan efektivitas intervensi dinas.

- Keterbatasan sumber daya yang tersedia membatasi ruang gerak dinas dalam merancang dan melaksanakan program pembinaan pemuda berprestasi secara optimal dan berkelanjutan.
- Minimnya sumber daya juga dimiliki berdampak pada keterbatasan jumlah dan kualitas kegiatan pembinaan, pelatihan, serta pendampingan bagi pemuda berprestasi.

Jumlah Atlet Berprestasi :

Capaian indikator jumlah atlet berprestasi pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan. Realisasi mencapai 49 atlet berprestasi dari target 30 atlet, atau sebesar 163,33%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja urusan keolahragaan berada di atas target yang direncanakan dalam dokumen perencanaan kinerja. Dalam indikator ini, yang dimaksud dengan atlet berprestasi adalah atlet Kabupaten Lampung Barat yang meraih juara atau penghargaan pada kejuaraan resmi tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional yang diselenggarakan oleh induk organisasi cabang olahraga atau lembaga resmi lainnya, serta dibuktikan dengan dokumen sah seperti piagam, medali, atau surat keputusan penyelenggara.

Pencapaian indikator jumlah atlet berprestasi tidak terlepas dari pola kemitraan pembinaan olahraga yang dilaksanakan melalui mekanisme hibah kepada BAPOPSI (Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia) dan KONI Kabupaten Lampung Barat. Disporapar memiliki fungsi dalam merumuskan kebijakan pembinaan, mengalokasikan dukungan anggaran melalui hibah, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh mitra. Peran ini memastikan bahwa pembinaan olahraga tetap sejalan dengan target kinerja daerah dan indikator yang telah ditetapkan.

BAPOPSI berfokus pada pembinaan atlet usia pelajar melalui sistem kompetisi dan seleksi berjenjang di lingkungan pendidikan. Peran ini

menjadi fondasi regenerasi atlet daerah. KONI berperan dalam pembinaan cabang olahraga secara lebih spesifik dan profesional, termasuk penyusunan program latihan, penunjukan pelatih, serta pengiriman atlet ke ajang kompetisi resmi tingkat provinsi maupun nasional.

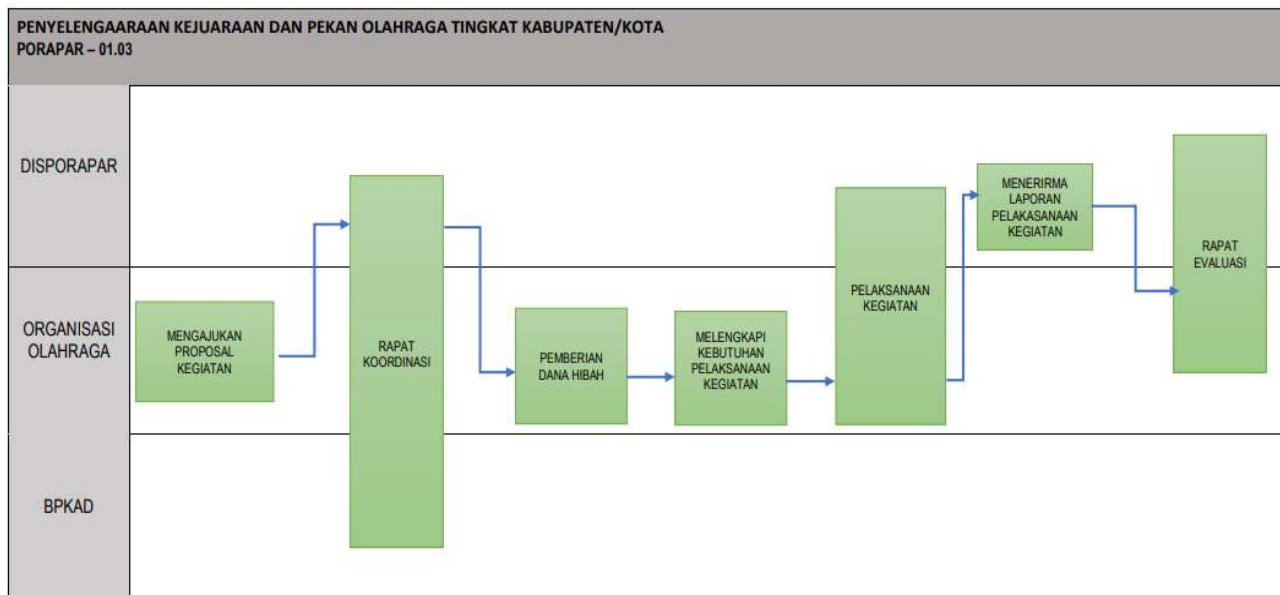
Atlet dalam hal ini menjadi objek utama pembinaan, namun sekaligus subjek yang menentukan keberhasilan capaian kinerja. Kualitas latihan, kedisiplinan, motivasi, serta kesiapan mental atlet menjadi faktor penentu dalam meraih prestasi. Dengan demikian, keberhasilan indikator tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan kebijakan dan anggaran, tetapi juga oleh efektivitas pembinaan teknis serta kapasitas individu atlet. Pola kemitraan ini menunjukkan adanya pembagian peran yang jelas: Disporapar sebagai perumus kebijakan dan penyedia dukungan sumber daya, BAPOPSI dan KONI sebagai pelaksana pembinaan teknis, serta atlet sebagai penerima manfaat sekaligus aktor pencapaian prestasi. Sinergi ketiga unsur tersebut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah atlet yang meraih prestasi pada Tahun 2025.

Selain dengan dana hibah, Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) menyelenggarakan Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten (PORKAB) II di Gor Ajisaka Sekuting Terpadu Pekon Watas Kecamatan Balik Bukit, Selasa 22 Juli 2025. Melibatkan empat cabang olahraga yakni, basket, pencak silat, atletik dan Badminton. Pertandingan berlangsung selama tiga hari, mulai 22 hingga 24 Juli 2025. Berlangsung di tiga titik, Gor Ajisaka, stadion Sekala Bekhak dan Gor Sabah Bekhak diikuti siswa SMP dan SMA. PORKAB 2025 diikuti 414 atlet pelajar berasal dari 18 Sekolah di Lampung Barat. POPKAB diadakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan prestasi olahraga pelajar, menjaring bibit atlet potensial, dan membina karakter positif di kalangan pelajar di tingkat kabupaten.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai pelaksanaan urusan keolahragaan, berikut disajikan uraian proses bisnis bidang olahraga yang menggambarkan alur pelaksanaan pembinaan, fasilitasi

kompetisi, hingga evaluasi capaian prestasi atlet. Penjelasan ini bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara kebijakan, dukungan anggaran hibah, peran mitra pembinaan, serta kontribusinya terhadap pencapaian indikator jumlah atlet berprestasi.

Bagan 4.2 **Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga** **Tingkat Kabupaten/Kota**



Sumber : Proses Bisnis Disporapar

Berdasarkan target atlet berprestasi, organisasi olahraga seperti KONI dan BAPOPSI mengajukan proposal hibah pembinaan yang selanjutnya diverifikasi dan dievaluasi sesuai ketentuan yang berlaku, dengan melibatkan Tim Anggaran Pemerintah Daerah dan BAKD dalam aspek pengelolaan dan kelayakan keuangan. Disporapar menyalurkan dana serta melakukan monitoring dan pengendalian pelaksanaan kegiatan. KONI melaksanakan pembinaan cabang olahraga dan pengiriman atlet ke berbagai kejuaraan resmi, sedangkan BAPOPSI melakukan pembinaan dan kompetisi olahraga pelajar sebagai bagian dari sistem regenerasi atlet daerah. Prestasi yang diraih atlet dalam berbagai kejuaraan kemudian didokumentasikan dan dilaporkan. Evaluasi atas pemanfaatan hibah dan capaian prestasi menjadi dasar perbaikan kebijakan pembinaan olahraga pada periode berikutnya.



Dokumentasi kegiatan POPKAB

Faktor Pendukung Keberhasilan:

- Kerja sama yang efektif dan berkelanjutan dengan KONI, BAPOPSI, dan IGORNAS dalam penyelenggaraan *event* olahraga serta pembinaan atlet secara terintegrasi.
- Terjalinnya kerjasama dengan BAPOPSI terhadap pembinaan atlet potensial di tingkat pelajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah atlet berprestasi yang terdata.
- Keterlibatan berbagai mitra olahraga memungkinkan proses pembinaan dan *mapping* terhadap atlet potensial berjalan lebih efektif meskipun dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh Disporapar.

Faktor Penghambat:

- Sebagian besar capaian prestasi atlet masih sangat bergantung pada peran organisasi mitra, sehingga kontribusi langsung program pembinaan internal Disporapar belum optimal.

- Pembinaan atlet masih berfokus pada event dan atlet tertentu, sehingga keberlanjutan dan pemerataan pembinaan di seluruh cabang olahraga belum sepenuhnya tercapai.
- Tanpa penguatan program pembinaan jangka panjang yang dikelola langsung oleh Disporapar, terdapat risiko penurunan atau stagnasi prestasi atlet pada periode selanjutnya.

Rata-Rata Lama Tinggal :

Capaian indikator *rata-rata lama tinggal wisatawan* pada Tahun 2025 telah memenuhi target yang ditetapkan. Realisasi mencapai 2 (dua) hari dari target 2 (dua) hari. Capaian ini menunjukkan bahwa durasi kunjungan wisatawan, baik tamu asing maupun domestik, berada pada tingkat yang sesuai dengan perencanaan kinerja dan cenderung stabil dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2025. Dalam indikator ini, yang dimaksud dengan rata-rata lama tinggal adalah rata-rata jumlah hari wisatawan menginap di Kabupaten Lampung Barat dalam satu kali kunjungan, yang dihitung berdasarkan data tamu yang tercatat pada hotel, penginapan, *homestay*, dan akomodasi lainnya dalam periode satu tahun.

Stabilitas rata-rata lama tinggal mencerminkan bahwa Kabupaten Lampung Barat mampu mempertahankan daya tarik destinasi wisata sehingga wisatawan tidak hanya melakukan kunjungan singkat (*one day trip*), tetapi memilih untuk menginap. Capaian indikator ini merupakan hasil keterlibatan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan, yaitu:

a. Disporapar

Berperan sebagai perumus kebijakan, koordinator, dan fasilitator pengembangan destinasi serta promosi pariwisata. Disporapar menyusun program pengembangan daya tarik wisata, event daerah, promosi digital dan konvensional, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha dan kelompok sadar wisata guna meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan.

b. Media

Berperan dalam publikasi, promosi, dan penyebaran informasi mengenai

destinasi, event, serta potensi wisata Lampung Barat. Eksposur media membantu membangun citra positif daerah dan mendorong minat kunjungan yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan lama tinggal.

c. Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)

Berperan sebagai pengelola dan penggerak destinasi di tingkat lokal. Pokdarwis menjaga kebersihan, kenyamanan, keamanan, serta menyediakan atraksi tambahan berbasis kearifan lokal yang memperkaya pengalaman wisatawan sehingga mendorong mereka untuk tinggal lebih lama.

d. Travel Agent

Berperan dalam menyusun paket wisata yang terintegrasi, mengombinasikan berbagai destinasi dan aktivitas dalam beberapa hari kunjungan. Strategi pengemasan paket wisata multi-destinasi secara langsung berpengaruh terhadap perpanjangan durasi tinggal wisatawan.

e. PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)

Berperan dalam penyediaan akomodasi dan layanan konsumsi yang berkualitas. Ketersediaan hotel yang layak, pelayanan yang baik, serta variasi kuliner menjadi faktor penting yang memengaruhi kenyamanan wisatawan selama berada di daerah.

f. Wisatawan

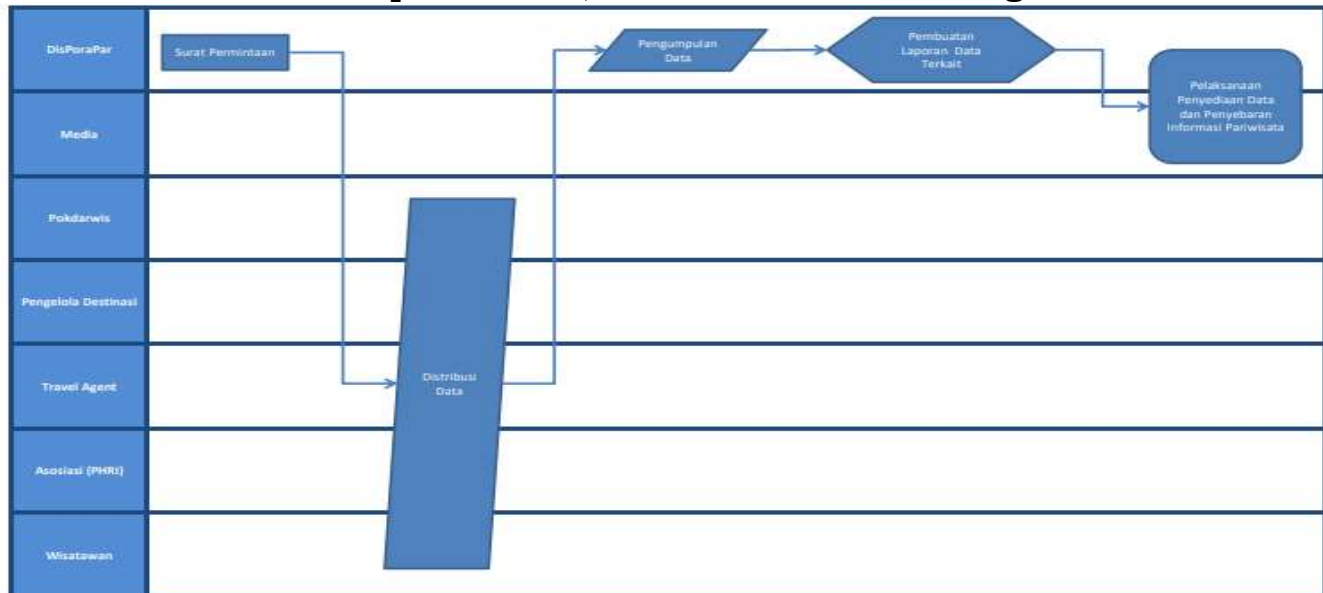
Wisatawan merupakan aktor utama sekaligus subjek dalam proses bisnis pariwisata. Keputusan untuk memperpanjang masa tinggal dipengaruhi oleh kualitas pengalaman, kepuasan terhadap layanan, variasi atraksi, serta kemudahan akses dan informasi yang tersedia.

Stabilnya rata-rata lama tinggal pada angka 2 hari menunjukkan bahwa Lampung Barat telah memiliki daya tarik yang cukup untuk mempertahankan kunjungan, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan melalui diversifikasi atraksi, penguatan event berbasis kalender tahunan, serta integrasi paket wisata yang lebih komprehensif.

Berikut bagan proses bisnis sinergi antara Disporapar sebagai regulator dan fasilitator, pelaku usaha pariwisata sebagai penyedia layanan, media

sebagai penguat citra destinasi, serta wisatawan sebagai subjek utama menjadi faktor kunci dalam menjaga dan meningkatkan indikator rata-rata lama tinggal di masa mendatang.

Bagan 4.2
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata
Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri



Sumber : Proses Bisnis Disporapar

Faktor Pendukung Keberhasilan:

- Promosi digital yang menarik wisatawan untuk menjelajahi destinasi, serta kolaborasi dengan pelaku usaha untuk menyediakan dan kuliner autentik.
- Keberagaman lanskap menjadi daya tarik wisata alam. seperti pegunungan, hutan, dan air terjun menjadi magnet utama bagi wisatawan.
- Tingkat keamanan yang baik serta keramahan masyarakat menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan.

Faktor Penghambat:

- Kurangnya atraksi tambahan seperti event budaya atau wisata malam bisa membuat wisatawan tidak tinggal lebih lama.
- Infrastruktur jalan, transportasi umum, atau akses ke destinasi wisata yang kurang memadai dapat membatasi jumlah kunjungan.

- Faktor cuaca yang kurang mendukung pada periode tertentu bisa memengaruhi tingkat kunjungan wisatawan.

Jumlah Kunjungan Wisatawan :

Jumlah wisatawan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke Kabupaten Lampung Barat dalam satu tahun. Indikator ini mencerminkan efektivitas promosi, kualitas pengelolaan destinasi, serta keberhasilan penyelenggaraan event pariwisata dalam menarik minat kunjungan. Pada Tahun 2025, capaian indikator jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Lampung Barat melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi kunjungan wisatawan tercatat sebanyak 1.103.753 wisatawan dari target sebesar 185.631 wisatawan, sehingga capaian kinerja mencapai 594,6%. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan menggambarkan tingginya minat kunjungan terhadap destinasi wisata daerah.

Dari total 47 destinasi wisata, beberapa destinasi memberikan kontribusi terbesar, antara lain Wisata Alam Area Jaya (Rest Area) sebanyak 167.724 kunjungan, Sekolah Kopi sebanyak 194.560 kunjungan, dan Wisata Alam Bukit Temiangan Hill sebanyak 17.444 kunjungan. Tingginya kunjungan pada destinasi unggulan tersebut menunjukkan potensi wisata alam dan wisata tematik sebagai daya tarik utama.

Dalam mendukung peningkatan jumlah wisatawan Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Disporapar melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata serta fasilitasi kegiatan pariwisata, yang diwujudkan melalui pelatihan bagi pengelola objek wisata, penyelenggaraan *event* unggulan seperti Festival Skala Brak, Gebyar Pesona Lumbok Ranau.

Kegiatan-kegiatan tersebut berfungsi sebagai *trigger event* yang mampu meningkatkan daya tarik kunjungan dalam periode tertentu sekaligus

memperkuat citra destinasi Lampung Barat secara berkelanjutan. *Event* budaya dan atraksi tematik tidak hanya menarik wisatawan dari luar daerah, tetapi juga mendorong pergerakan wisatawan lokal dan regional.

Disporapar tidak bisa sendirian dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat mencapai target kunjungan wisatawan, banyak pihak berperan antara lain :

a. Aparat Pekon

Aparat pekon berperan dalam mendukung tata kelola destinasi di tingkat lokal melalui kebijakan desa, pengalokasian anggaran (termasuk Dana Desa), serta penguatan regulasi dan kelembagaan pariwisata desa. Aparat pekon juga menjadi penggerak partisipasi masyarakat, menjaga ketertiban, kebersihan, dan keberlanjutan lingkungan destinasi, sehingga menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi wisatawan.

b. Media

Media berperan dalam publikasi dan eksposur kegiatan pariwisata, baik melalui media cetak, elektronik, maupun digital. Pemberitaan dan promosi yang masif terhadap Festival Skala Brak, Gebyar Pesona Lumbok Ranau, dan Pasar Tematik Wisata berkontribusi dalam memperluas jangkauan informasi, membangun citra positif daerah, serta meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

c. Pokdarwis

Pokdarwis berperan sebagai pelaksana teknis dan pengelola destinasi di lapangan. Dalam penyelenggaraan event maupun pengelolaan destinasi baru, Pokdarwis memastikan kesiapan lokasi, pelayanan kepada wisatawan, kebersihan, keamanan, serta penyediaan atraksi berbasis kearifan lokal. Keaktifan dan kapasitas Pokdarwis menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas sehingga mendorong kunjungan ulang.

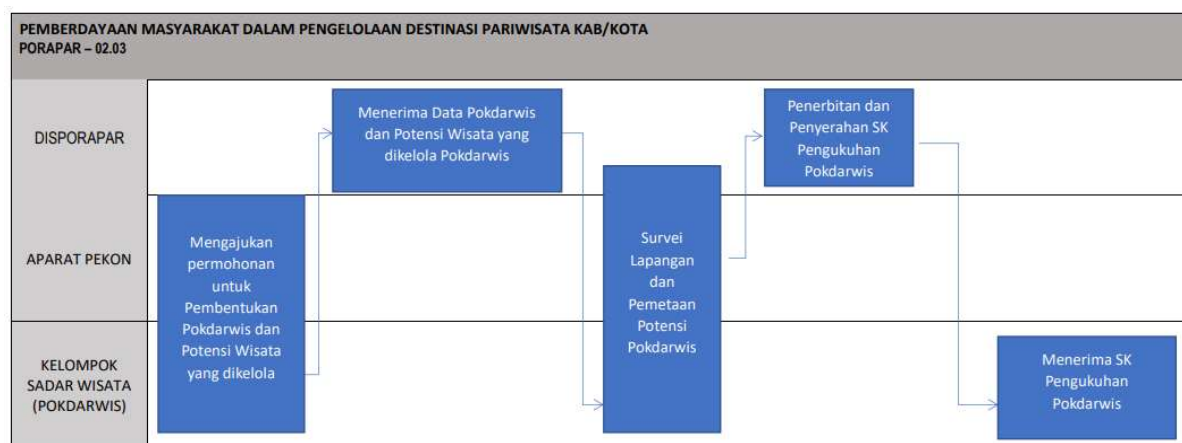
Selain penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan destinasi, penyelenggaraan *event* unggulan daerah seperti Festival Skala Brak dan Gebyar Pesona Lumbok Ranau turut menjadi faktor penarik kunjungan

wisatawan. Festival Skala Brak yang menampilkan kekayaan budaya dan sejarah Lampung Barat mampu memperkuat identitas daerah sekaligus menarik wisatawan berbasis minat budaya. Sementara itu, Gebyar Pesona Lumbok Ranau yang mengangkat potensi wisata alam dan kreativitas masyarakat di sekitar kawasan Danau Ranau menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan regional maupun luar daerah.

Event-event tersebut berfungsi sebagai *magnet attraction* yang menciptakan lonjakan kunjungan pada periode tertentu serta memperkuat citra destinasi secara berkelanjutan. Ketika *event* dikombinasikan dengan destinasi yang telah dikelola secara baik oleh masyarakat dan Pokdarwis, maka dampaknya tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan, tetapi juga memperpanjang lama tinggal serta mendorong perputaran ekonomi lokal.

berikut ini bagan proses bisnis urusan pariwisata yang menggambarkan penguatan pemberdayaan masyarakat, pengembangan event unggulan, serta optimalisasi promosi destinasi secara terpadu dan berkelanjutan.

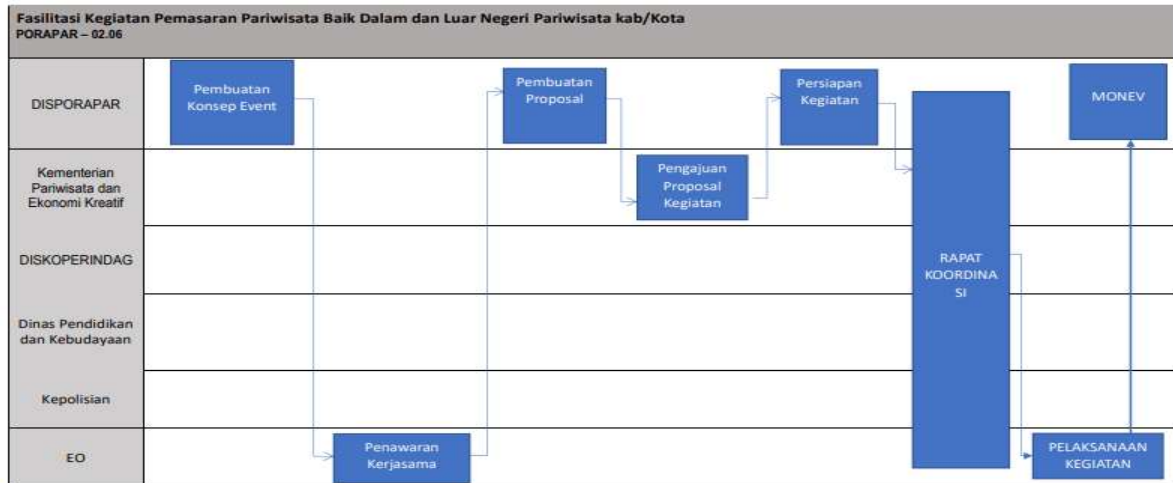
Bagan 4.3
Pemberdayaan Masyarakat
Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata



Sumber : Proses Bisnis Disporapar

Bagan 4.4

Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri



Sumber : Proses Bisnis Disporapar

Faktor Pendukung Keberhasilan:

- Capaian didukung oleh kolaborasi antara dengan pelaku usaha pariwisata, pengelola destinasi, komunitas wisata, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung aktivitas kepariwisataan.
- Pelatihan bagi pengelola destinasi meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan.
- Upaya promosi wisata destinasi wisata turut berkontribusi dalam mendorong tingginya jumlah kunjungan wisatawan.

Faktor Penghambat:

- Lonjakan kunjungan bisa bersifat musiman jika tidak ada daya tarik wisata yang konsisten sepanjang tahun.
- Lonjakan jumlah wisatawan berpotensi menimbulkan tekanan terhadap sarana prasarana, lingkungan, dan pengelolaan destinasi jika tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas layanan.
- Kunjungan wisatawan kemungkinan masih terpusat pada destinasi tertentu, sementara destinasi lainnya belum berkembang secara optimal.



Dokumentasi kegiatan fasilitasi pemasaran pariwisata



Dokumentasi kegiatan pemberdayaan masyarakat pariwisata

C. PERBANDINGAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Lampung Barat menggunakan suatu matriks yang disebut dengan Pengukuran Kinerja berisikan sasaran, indikator sasaran, target, realisasi. Hasil pengukuran kinerja dapat disajikan dalam bentuk Tabel Pengukuran Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Lampung Barat yang menyajikan target tahun 2025 dan realisasi indikator sasaran tahun 2025.

Tabel 4.4 Perbandingan Kinerja Disporapar Lampung Barat dengan Provinsi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Target Provinsi
1	Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah pemuda yang berprestasi	155	178	-
		Jumlah atlet berprestasi	30	49	-

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pada sasaran Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Olahraga, diketahui bahwa indikator kinerja yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan pada tingkat Pemerintah Provinsi. Pada tingkat Kabupaten, pengukuran kinerja dilakukan menggunakan indikator jumlah pemuda berprestasi dan jumlah atlet berprestasi, sedangkan pada tingkat Provinsi tidak terdapat indikator yang sepadan atau menggunakan indikator dengan definisi dan metode pengukuran yang berbeda.

Kondisi tersebut mengakibatkan capaian kinerja Kabupaten tidak dapat diperbandingkan secara langsung dengan target maupun capaian kinerja Provinsi. Oleh karena itu, evaluasi perbandingan kinerja antara Kabupaten

dan Provinsi pada sasaran ini tidak dapat dilakukan secara kuantitatif dan setara.

**Tabel 4.5 Perbandingan Kinerja
Disporapar Lampung Barat dengan Provinsi**

No	Sasaran Disporapar Lampung Barat	Indikator Kinerja Disporapar Lampung Barat Tahun 2025	Target	Realisasi	Realisasi Provinsi
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	185.631	1.103.753	24.702.664
2		Rata-rata Lama Tinggal (hari)	2	2	1,29

Berdasarkan indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, kinerja pariwisata Kabupaten Lampung Barat pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Realisasi jumlah kunjungan wisatawan tercatat sebesar 1.103.753 wisatawan, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 185.631 wisatawan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya daya saing pariwisata daerah serta efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Lampung Barat.

Apabila dibandingkan dengan capaian Provinsi Lampung yang mencapai 24.702.664 wisatawan, kontribusi Kabupaten Lampung Barat terhadap total kunjungan wisatawan provinsi masih relatif kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun capaian kinerja di tingkat Kabupaten telah melampaui target, masih terdapat ruang peningkatan dalam memperluas pangsa pasar wisata dan meningkatkan peran Lampung Barat dalam mendukung kinerja pariwisata provinsi.

Pada indikator rata-rata lama tinggal wisatawan, Kabupaten Lampung Barat berhasil memenuhi target dengan realisasi 2 hari, sesuai dengan

target yang ditetapkan. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata lama tinggal wisatawan di Provinsi Lampung yang tercatat sebesar 1,29 hari. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi wisata di Kabupaten Lampung Barat memiliki daya tarik dan pengalaman wisata yang mampu mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama.

Secara keseluruhan, kinerja pariwisata Kabupaten Lampung Barat pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik secara kuantitatif dan unggul secara kualitatif pada aspek lama tinggal wisatawan. Ke depan, Disporapar perlu mengoptimalkan strategi promosi, pengembangan destinasi unggulan, serta peningkatan aksesibilitas dan amenitas pariwisata guna meningkatkan kontribusi Kabupaten Lampung Barat terhadap capaian kinerja pariwisata Provinsi Lampung secara berkelanjutan.

D. REALISASI ANGGARAN

Dinas Kepemudaan Pariwisata dan Olahraga merupakan organisasi Perangkat Daerah utama pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga serta urusan kepariwisataan dengan melaksanakan 6 (enam) Program dengan jumlah kegiatan 14 (empat belas) Kegiatan dan jumlah sub kegiatan termasuk rutin sebanyak 37 (tiga puluh tujuh). Alokasi Dana tahun 2025 untuk Belanja sebesar Rp. 7.142.510.606,-. Rincian Program dan kegiatan, alokasi dan realisasi pada APBD 2025, penyelenggaraan program dan kegiatan urusan rutin, kepemudaan dan olahraga serta kepariwisataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Realisasi Anggaran 2025

Uraian	Anggaran	Sisa Anggaran
BELANJA DAERAH	7,142,510,606.00	367,214,022.00
BELANJA OPERASI	7,055,998,518.00	342,072,582.00
Belanja Pegawai	2,823,855,768.00	141,711,251.00
Belanja Barang dan Jasa	3,109,142,750.00	200,361,331.00
Belanja Hibah	1,123,000,000.00	0.00
BELANJA MODAL	86,512,088.00	25,141,440.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	59,987,000.00	25,137,440.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26,525,088.00	4,000.00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3,414,570,728.00	194,324,891.00
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	61,107,800.00	7,000.00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	24,357,800.00	7,000.00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3,349,600.00	0.00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5,073,800.00	0.00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2,571,000.00	0.00
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	2,625,200.00	0.00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10,126,000.00	0.00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13,004,400.00	0.00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,839,784,368.00	141,711,451.00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2,823,855,768.00	141,711,251.00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4,665,000.00	0.00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	6,251,200.00	200.00
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	5,012,400.00	0.00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	7,200,000.00	5,000,000.00
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2,200,000.00	0.00

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	5,000,000.00	5,000,000.00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	204,271,960.00	2,832,713.00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11,043,960.00	0.00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	54,274,000.00	0.00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4,560,000.00	0.00
Fasilitasi Kunjungan Tamu	17,024,000.00	6,000.00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	117,370,000.00	2,826,713.00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16,000,000.00	121,450.00
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16,000,000.00	121,450.00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	179,456,600.00	40,114,724.00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7,500,000.00	0.00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	57,720,000.00	35,079,724.00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	114,236,600.00	5,035,000.00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	106,750,000.00	4,537,553.00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	78,400,000.00	4,448,553.00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	28,350,000.00	89,000.00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGGUP KEPEMUDAAN	304,450,000.00	9,785,000.00
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	304,450,000.00	9,785,000.00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	19,416,400.00	285,000.00
Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	179,474,400.00	3,095,000.00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	105,559,200.00	6,405,000.00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGGUP	1,380,495,800.00	20,655,795.00

KEOLAHRAGAAN		
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	117,520,000.00	4,305,795.00
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	117,520,000.00	4,305,795.00
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	991,710,800.00	7,260,000.00
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	991,710,800.00	7,260,000.00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	271,265,000.00	9,090,000.00
Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	271,265,000.00	9,090,000.00
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1,120,254,178.00	133,658,281.00
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1,120,254,178.00	133,658,281.00
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	719,443,090.00	103,451,176.00
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	273,609,088.00	29,822,105.00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	127,202,000.00	385,000.00
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	711,104,900.00	2,375,055.00
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	711,104,900.00	2,375,055.00
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	33,513,400.00	1,740,055.00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	638,279,500.00	279,000.00
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	39,312,000.00	356,000.00
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	211,635,000.00	6,415,000.00

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	211,635,000.00	6,415,000.00
Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	211,635,000.00	6,415,000.00
	7,142,510,606.00	367,214,022.00

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan program kegiatan pada tahun anggaran 2025, yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan di Kabupaten Lampung Barat. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata secara umum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis dan indikator kinerja tahun 2025, hal ini bisa dilihat dari prestasi yang telah dicapai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam dua urusan tersebut. Berberapa faktor pendorong keberhasilan seperti :

- Kolaborasi dengan organisasi kepemudaan dan sekolah tingkat SMA/SMK menciptakan lingkungan pembinaan yang kondusif.
- Kerja sama yang efektif dan berkelanjutan dengan KONI, BAPOPSI, dan IGORNAS dalam penyelenggaraan *event* olahraga serta pembinaan atlet secara terintegrasi.
- Keberagaman lanskap menjadi daya tarik wisata alam. seperti pegunungan, hutan, dan air terjun menjadi magnet utama bagi wisatawan.

Dari sudut kelembagaan teknis pemerintah juga terdapat kendala seperti, Berberapa faktor penghambat keberhasilan seperti :

- Keterbatasan sumber daya yang tersedia membatasi ruang gerak dinas dalam merancang dan melaksanakan program pembinaan pemuda berprestasi secara optimal dan berkelanjutan.
- Tanpa penguatan program pembinaan jangka panjang yang dikelola langsung oleh Disporapar, terdapat risiko penurunan atau stagnasi prestasi atlet pada periode selanjutnya.
- Lonjakan kunjungan bisa bersifat musiman jika tidak ada daya tarik wisata yang konsisten sepanjang tahun.

Dalam rangka mengatasi beberapa faktor penghambatan di atas, Disporapar perlu mengoptimalkan kolaborasi dengan mitra strategis,

dunia usaha, serta organisasi kepemudaan dan olahraga guna mendukung keberlanjutan program pembinaan. Selain itu, diperlukan penyusunan pola pembinaan pemuda dan atlet yang lebih terstruktur dan berjenjang, disertai penguatan sistem pendataan dan monitoring sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Pada sektor pariwisata, untuk mengurangi potensi kunjungan yang bersifat musiman, perlu dilakukan penguatan kalender event daerah, pengembangan destinasi berbasis masyarakat, serta diversifikasi atraksi wisata agar mampu menciptakan daya tarik sepanjang tahun. Upaya tersebut diharapkan dapat menjaga stabilitas jumlah kunjungan wisatawan sekaligus meningkatkan dampak ekonomi bagi masyarakat.

Diharapkan dari penyampaian laporan ini, akan menjadi salah satu sumber rujukan dan media komunikasi bagi Pemerintah Kabupaten, unit kerja perencanaan pembangunan daerah dan unit kerja lainnya, segenap *stakeholders*, sehingga pengembangan dan pembangunan sektor pemuda olahraga dan pariwisata, di tahun berikutnya lebih terencana dan terarah bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendapat porsi yang cukup dalam postur belanja daerah.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat ini kami sampaikan.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Perubahan Plt. Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHARAGA DAN PARIWISATA
 Jl. Teratai Komplek Perkantoran, Kelurahan Way Mengaku
 Kecamatan Balik Bukit, Liwa 34811 Telp. (0728) 21248

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **BERNARIA, S.Sos., M.M.**
 Jabatan : **Plt Kepala Dinas**
 Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **PAROSIL MABSUS.S.Pd**
 Jabatan : **Bupati Lampung Barat**

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Liwa, November 2025
 Pihak Pertama,

PAROSIL MABSUS.S.Pd

BERNARIA, S.Sos., M.M.
 NIP. 197107172000032003

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TINGKAT PERANGKAT DAERAH

OPD : **DINAS KEPEMUDAAN OLAHARAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT**
 Tahun Anggaran : **2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah pemuda yang berprestasi	155 Orang
		Jumlah atlet berprestasi	30 Orang
2	Meningkatkan pengembangan pemasaran dan destinasi sektor pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	185.631 Orang
		Jumlah rata-rata lama tinggal	2 hari

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota	Rp 3.414.570.728	
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 61.107.800	
1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 24.357.800	APBD
2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 3.349.600	APBD
3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp 5.073.800	APBD
4. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Rp 2.571.000	APBD
5. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Rp 2.625.200	APBD
6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 10.126.000	APBD
7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 13.004.400	APBD
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 2.839.784.368	
8. Penyelesaian Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 2.823.855.768	APBD
9. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Rp 4.665.000	APBD
10. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp 6.251.200	APBD
11. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Rp 5.012.400	APBD

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Rp	7.200.000	
11	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Rp	2.200.000	APBD
12	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp	5.000.000	APBD
Administrasi Umum Peranokot Daerah		Rp	204.271.960	
13	Persediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp	11.043.960	APBD
14	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	54.274.000	APBD
15	Persediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan	Rp	4.560.000	APBD
16	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp	17.024.000	APBD
17	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	117.370.000	APBD
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp	16.000.000	
18	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	16.000.000	APBD
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp	179.456.600	
19	Persediaan Jasa Surat Menurat	Rp	7.500.000	APBD
20	Persediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik	Rp	57.720.000	APBD
21	Penyediaan Jasa Umum Kantor	Rp	114.236.600	APBD
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp	106.750.000	
23	Persediaan Jasa Pemeliharaan, Paik dan Kendaraan Dinas Operator atau Lapangan	Rp	78.400.000	APBD
24	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor	Rp	28.350.000	APBD
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan		Rp	304.450.000	
Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wirausaha muda pemula dan pemuda kader kabupaten kota		Rp	304.450.000	
25	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Rp	19.416.400	APBD
26	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Rp	179.474.400	APBD
27	Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	Rp	105.559.200	
Program Pengembangan Daya Saing Olahraga		Rp	1.380.495.800	
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Rp	117.520.000	
28	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan,	Rp	117.520.000	APBD
tingkat Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Rp	991.710.800	
29	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp	991.710.800	APBD
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga		Rp	271.265.000	
30	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Rp	271.265.000	APBD
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Rp	1.120.254.178	
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
31	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp	273.609.088	
32	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp	127.202.000	APBD
33	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp	719.443.090	
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		Rp	711.104.900	
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
32	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp	33.513.400	APBD
33	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp	638.279.500	
34	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp	39.312.000	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		Rp	211.635.000	
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		Rp	211.635.000	
34	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Rp	211.635.000	DAK
Jumlah Anggaran		Rp	7.142.510.606	

BUPATI LAMPUNG BARAT

Liwa, November 2025
PII KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

PAROSIL MABSUS.S.Pd

BERNARIA, S.Sos., M.M.
NIP. 197107172000032003